

Pengaruh Pelatihan Pastry & Bakery Secara Online Terhadap Minat Kewirausahaan

Nurul Sukma Lestari¹, Sintani², Safiatur Rokhmah³, Hana Dessy Natalina⁴

^{1,2}Hotel Management Department, Faculty of Digital Communication and Hotel & Tourism, Bina Nusantara University

³UIN Sultan Maulana Hassanuddin

⁴TaplakIndonesia, Indonesian Private Chef Platform

nurul.lestari@binus.edu

- Received 25 January 2023, Revised 13 February 2023, Accepted 03 March 2023

Keyword	Abstract
online training, pastry and bakery, entrepreneurship interest	<p><i>This study aims to determine the effect of online pastry & bakery training on entrepreneurial interest during pandemic era. The research method used is quantitative, using SPSS software for data processing. The sample used in this study were 105 respondents who had attended online training on making pastries and bread. Data was collected through a questionnaire made in the form of a google form and shared online. Researchers will select respondents that are domiciled only in the territory of Indonesia with the object of research being shown to Indonesian people who have attended online pastry and bakery training during the Covid-19 pandemic. Through the linear regression test, the results showed a significant influence between online pastry and bakery training on entrepreneurial interest. This supports several previous studies that have been conducted by other researchers. The limitation of this study is a small number of samples and only limited to pastry and bakery online training. This research can be useful for the wider community so that it can generate intentions to entrepreneurship and attending training is a way to be able to enrich the knowledge needed in entrepreneurship.</i></p>

Copyright © 2023 JMB, Journal Manajemen Bisnis is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan kelumpuhan pada berbagai bidang di berbagai daerah di Indonesia (Sanjiwani, 2022). Dampak pandemi di Indonesia mengakibatkan hilangnya pekerjaan, penutupan pabrik, dan penurunan industri pariwisata (N. S. Lestari et al., 2022; Lorenza et al., 2022). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan terdapat sekitar 88 persen perusahaan terdampak pandemi atau 9 dari 10 perusahaan di Indonesia mengalami kerugian (Barenbang, 2020). Untuk mengurangi kerugian yang terjadi, banyak perusahaan melakukan pemutusan tenaga kerja secara sepihak (Frivanty & Ramadhani, 2020). Akibat dari pemutusan hubungan tenaga kerja, hal ini mengakibatkan peralihan profesi pekerja menjadi berwirausaha (Gunawan & Sugiyanto, 2011).

Salah satu usaha yang banyak diminatin di masa pandemi adalah usaha kuliner (Sinari et al., 2022), walaupun usaha kuliner memerlukan

inovasi dan kreativitas untuk dapat bersaing (Hubeis, 2019). Sektor kuliner menjadi salah satu penyumbang terbesar bagi perekonomian Indonesia, kurang lebih sebesar 40 persen atau sebesar Rp 1.100 triliun (Adminlina, 2021). Usaha bakery rumahan menjadi peluang di masa pandemi (Abdiputra, 2019). Terdapat kenaikan pembelian kue dan pai secara online di masa pandemi sebanyak 5% dibandingkan sebelum pandemi (Fatmarani, 2022). Walaupun terdapat banyak peluang bagi usaha kecil (Mulya, 2019), namun secara umum, usaha kecil memiliki masalah mendasar seperti kurangnya modal, keterampilan karyawan yang sangat minim, dan kurangnya pengetahuan tentang teknologi (Maksum et al., 2020; Sumarga & Hadiwijaya, 2018). Untuk dapat bertahan di masa pandemi, usaha kecil harus menemukan cara untuk melanjutkan operasinya (Handoko, 2020) dan memiliki keunggulan kompetitif untuk bertahan dalam menjalankan usahanya (Asri & Herwanto, 2021).

Usaha kecil dapat bertahan di masa *new normal* saat ini adalah dengan berinovasi agar dapat

terus beroperasi dan meningkatkan daya jualnya dengan tidak mengabaikan protokol Kesehatan (Setioko et al., 2021). Selain itu usaha kecil juga harus memiliki strategi untuk dapat menyikapi permasalahan yang ada, salah satunya adalah dengan mengikuti berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Kusumaningrum et al., 2021) dan dapat mengembangkan inovasi produknya. Salah satu langkah yang dapat ditempuh para wirausaha adalah pelatihan (*learning*) untuk dapat menjalankan inovasi baru di dalam usaha bisnis (Fabei et al., 2020).

Pelatihan adalah serangkaian kegiatan yang dimaksudkan untuk mengubah sikap seseorang serta meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilannya (Fathihah & Yusuf, 2018). Melalui pelatihan akan didapatkan penambahan pengetahuan dan keahlian yang diinginkan dan diperlukan (Yulistiyono & Solahudin, 2019). Selama masa pandemi dan era *new normal* pelatihan yang dilakukan lebih banyak menggunakan pelatihan *online* (secara daring) (Astika et al., 2021). Pembelajaran online telah muncul sebagai lingkungan yang disukai untuk mengajar dan belajar dalam pelatihan kewirausahaan (Altowairiki, 2021; Batmang et al., 2021). Terlepas dari pengurangan biaya yang substansial dan kemampuan untuk menjangkau peserta di mana saja dan kapan saja, pembelajaran online memainkan peran penting dalam menjangkau wirausahawan di seluruh perkotaan, pinggiran kota, dan pedesaan (Hoe et al., 2021). Era digital atau teknologi menjadi salah satu solusi untuk dunia usaha saat ini (Fuady et al., 2020; Sitanggang et al., 2022), karena dapat menjangkau seluruh wilayah di Indonesia (Sihombing & Hariyanto, 2019).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa pelatihan merupakan pengaruh dominan terhadap minat berwirausaha dari para peserta pelatihan (Tanusi & Laga, 2020). Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Fadli, (2020), yang mendapatkan hasil bahwa faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar adalah pelatihan yang efektif. Tetapi penelitian yang dilakukan terhadap siswa/ SMK, mendapatkan hasil bahwa minat siswa SMK National Media Center terhadap kewirausahaan tidak meningkat dengan adanya variabel pelatihan.

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan *pastry & bakery online* terhadap minat berwirausaha di masa pandemi COVID 19.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pelatihan

Pelatihan adalah metode pembelajaran sistematis yang melibatkan perolehan keterampilan baru, mengasah yang sudah ada, dan mengubah sikap dan perilaku untuk meningkatkan kinerja (Noviarita et al., 2021). Pelatihan diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peserta belajar sehingga dapat mengasah keterampilan yang telah dimiliki agar dapat mencapai tujuan yang direncanakan (Fathihah & Yusuf, 2018). Dengan menitikberatkan pada penguasaan psikomotor peserta, membidik standar kompetensi, mengembangkan sikap kewirausahaan, dan mengembangkan karakter profesional, kursus/pelatihan merupakan bentuk pendidikan lanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta pelatihan (Astika et al., 2021).

Dengan adanya pembatasan social pada masa pandemic, pelatihan *online* menjadi suatu solusi karena mudah untuk diakses, proses pelatihan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga membuat pendekatan ini diinginkan dan dianggap mampu membantu pembelajaran (Wibowo, 2021; Zinnurain, 2021). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu didapatkan bahwa peserta pelatihan menyatakan bahwa pembelajaran secara online memberikan kemudahan belajar merasakan manfaat dari simulasi yang efektif dalam pelatihan *online* (D. I. Lestari & Kamil, 2018).

Minat Berwirausaha

Kewirausahaan adalah proses memulai bisnis melibatkan investasi waktu, energi, uang, risiko fisik, risiko sosial, serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Prince et al., 2021). Tindakan menjadi wirausahawan adalah ketika satu orang atau lebih memanfaatkan peluang ekonomi pasar yang belum dimanfaatkan dengan menggunakan keterampilan mereka untuk menemukan, merebut, dan mengelolanya (Kristiani & Sholikhah, 2021). Kreativitas dan inovasi adalah ciri khas wirausaha (Fathihah & Yusuf, 2018). Menjadi seorang wirausahawan membutuhkan kreativitas dan inovasi, cepat melihat peluang, dan terbuka terhadap kritik dan perubahan yang

membangun yang dapat membantu pertumbuhan perusahaan (Ubaidillah et al., 2021).

Minat adalah perasaan senang, harapan, dan minat yang merupakan kecenderungan dan keinginan yang kuat terhadap sesuatu yang berkembang sebagai akibat dari kehendak seseorang dan kecenderungan lain yang mempengaruhi keputusan atau motivasinya (Rahayu & Laela, 2018). Keinginan internal seseorang untuk menekuni kewirausahaan disebut sebagai minat berwirausaha (Supeni & Efendi, 2017). Kesediaan untuk bekerja keras dan mencapai kemajuan dalam usahanya, serta kesediaan menanggung berbagai risiko yang terkait dengan tindakan yang mereka ambil, menunjukkan minat untuk berwirausaha (Novitasyari et al., 2017).

Pelatihan terhadap Minat Berwirausaha

Beberapa penelitian terdahulu mendapatkan hasil yang menunjukkan hubungan yang positif antara pelatihan dengan minat berwirausaha. Seperti pada penelitian yang mengambil subyek penelitian anak rantau yang tergabung dalam komunitas anak rantau di Tangerang atau Rantau Tangerang Community (RTC), dan mendapatkan hasil jika pelatihan kearah positif akan diikuti dengan peningkatan minat wirausaha (Faridah et al., 2019). Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan pada kabupaten Bengkalis dengan subjek penelitian adalah organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, yang mendapatkan hasil bahwa variable pelatihan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Raflah & Pratama, 2020).

Dari keterangan di atas maka dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

Ha: Pelatihan pastry dan bakery secara online berpengaruh terhadap minat berwirausaha

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuantitatif asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pelatihan pastry & bakery online terhadap minat kewirausahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner secara online dalam bentuk Google Form dengan memberikan tautan yang akan mengarahkan objek menuju halaman Google Form. Peneliti akan menyeleksi objek yang berdomisili hanya di wilayah Indonesia dengan objek penelitian ditunjukkan kepada masyarakat Indonesia yang pernah mengikuti

pelatihan pastry dan bakery secara online di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik non-probability sampling. Sampel minimal yang diambil menjadi responden berdasarkan rumus Lemeshow, karena jumlah populasi tidak diketahui dan jumlah yang dapat berubah-ubah adalah sebanyak 96 sampel. Dengan persyaratan sampel yang diambil adalah yang telah mengikuti pelatihan pastry dan bakery secara online di masa pandemi Covid-19.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada saat pengumpulan data yang telah diisi oleh responden, terdapat 110 kuisisioner yang terisi, tetapi 5 kuisisioner tidak memenuhi persyaratan, sehingga total yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 105 responden. Adapun komposisi responden terdiri dari 101 orang dengan persentasi 96% adalah perempuan dan sebanyak 4 orang dengan presentasi 4% adalah laki-laki. Domisili dari responden mayoritas berasal dari luar Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (JABOTABEK) sebesar 64%, dan sisanya berasal dari JABODETABEK.

Berdasarkan rentang usia responden mayoritas adalah berusia antara 17-25 tahun sebanyak 32 orang yang setara dengan 30%, dan prosentase yang paling kecil adalah responden yang berusia <53 tahun sebanyak 3 orang atau setara dengan 3%. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 36 orang atau setara dengan 34%. Sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah mahasiswa dengan jumlah 16 responden atau setara dengan 15%.

Hasil olah data dari penelitian ini sudah memenuhi syarat validitas dan reabilitas. Dimana untuk uji validitas adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan nilai r_{tabel} 0,191. Hasil penghitungan dari semua pernyataan untuk variabel X berkisar antara 0,627- 0,774, maka pernyataan untuk pelatihan pastry dan bakery online dinyatakan valid. Sedangkan perhitungan untuk variabel Y berkisar antara 0,513- 0,788, maka pernyataan untuk minat berwirausaha dinyatakan valid.

Untuk uji reabilitas dinilai dari nilai Cronbach's Alpha dengan nilai standar reliabilitas yaitu 0,6. Untuk variabel X didapatkan nilai sebesar 0.862 dan variabel Y adalah 0.822, karena

nilai dari kedua variabel lebih besar dari 0.6 maka keduanya dinyatakan reliabel.

Berikut adalah hasil pengolahan data korelasi dan koefisien determinasi menggunakan program IBM SPSS Statistics 26:

Tabel 1. Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R. Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	
1	.545^a	.297	.290	2.196	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Berdasarkan dari tabel di atas didapatkan koefisien korelasi adalah 0,545. Sesuai dengan tingkat interpretasi, maka nilai 0,545 termasuk dalam kategori sedang atau cukup kuat. Pada table di atas terlihat bahwa nilai R2 sebesar 0,297, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan pastry dan bakery secara online mempengaruhi variabel

minat berwirausaha sebesar 29,7%. Sedangkan sisanya sebesar 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hasil dari analisis regresi linear berdasarkan perhitungan dengan program IBM SPSS Statistics 26 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Analisi Regresi linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.116	2.930		4.476	.000
Pelatihan Pastry dan Bakery	.409	.062	.545	6.593	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas, didapatkan koefisien regresi variabel X sebesar 0.409 hal ini menunjukkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y secara positif (searah). Sehingga apabila pelatihan pastry dan bakery mengalami kenaikan sebanyak 1% maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan 40,9%.

Untuk uji hipotesis berdasarkan dari nilai t_{hitung} . Untuk penelitian ini didapatkan t_{tabel} adalah sebesar 1,98326, jika dilihat pada tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh antara pelatihan pastry dan bakery secara online terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

Pelatihan pastry dan bakery online adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara online dengan materi tentang cara pembuatan kue dan roti. Pola pembelajaran seperti ini biasanya dilakukan dalam waktu singkat untuk setiap sesinya. Dengan mengikuti pelatihan seperti ini dapat menjadi salah satu cara untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas dari keseluruhan variabel pelatihan pastry dan bakery secara online (X) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) di masa pandemi covid 19 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji korelasi mendapatkan nilai korelasi sebesar 0,545. Hasil ini menunjukkan hubungan atau korelasi yang cukup kuat dan positif antara pelatihan

pastry dan bakery secara online terhadap minat berwirausaha di masa pandemi covid-19.

2. Hasil untuk uji koefisien determinasi dihasilkan nilai R^2 sebesar 0,297. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan pastry dan bakery secara online mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 29,7%, dan sisanya sebesar 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Hasil perhitungan regresi linear sederhana mendapatkan hasil sebesar 0,409, yang memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% dari nilai variabel X maka akan terjadi peningkatan sebesar 40,9% pada variabel Y.
4. Hasil uji T mendapatkan nilai sig 0,000, yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H_a diterima yaitu terdapat pengaruh pelatihan pastry dan bakery online terhadap minat berwirausaha di masa pandemi covid-19.

V. PENUTUP

Penelitian ini menguji pengaruh pelatihan *pastry & bakery online* terhadap minat kewirausahaan. Berdasarkan hasil Analisa regresi sederhana didapatkan hasil pengaruh signifikan antara pelatihan *pastry* dan *bakery* secara *online* terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faridah et al., 2019) yang meneliti tentang bagaimana pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (RTC) anak-anak Komunitas Rantau Tangerang. dan (Raflah & Pratama, 2020) yang meneliti tentang pengaruh pelatihan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha di Desa Teluk Latak Bengkalis. Penelitian yang dilakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang lain karena variabel yang digunakan adalah spesifik pada pelatihan secara *online*.

Pelatihan *pastry* dan *bakery* adalah suatu proses pembelajaran yang berfokus pada bidang makanan khususnya hidangan penutup seperti kue dan roti. Pelatihan ini biasanya dilaksanakan dalam jangka waktu pendek oleh sumber daya manusia sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan ilmu dan keterampilan di bidang *pastry* dan *bakery*. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil

yaitu adanya pengaruh signifikan antara pelatihan *pastry* dan *bakery* secara *online* terhadap minat berwirausaha. Pelatihan adalah salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan tentang sesuatu yang dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan dari peserta. Untuk menyingkapi banyaknya pemutusan tenaga kerja yang terjadi selama masa pandemi yang telah lalu dan di masa sekarang, maka berwirausaha adalah salah satu cara untuk dapat bangkit dan menghasilkan pendapatan. Karenanya penelitian ini dapat bermanfaat untuk masyarakat secara luas agar dapat membangkitkan niat untuk berwirausaha dan mengikuti pelatihan adalah suatu cara untuk dapat memperkaya ilmu yang diperlukan dalam berwirausaha.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah sampel yang kecil dan pelatihan hanya terbatas pada pelatihan *pastry* dan *bakery*. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha agar dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik karena pada penelitian ini pelatihan hanya memberikan pengaruh yang kecil. Dapat ditambahkan variabel yang berkaitan dengan teknologi karena saat ini sudah banyak sekali perusahaan yang mengadopsi teknologi, demikian juga dengan usaha kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiputra, Y. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Bidang Bakery. *Prosiding SemNas Teknik UMAHA*, 1, 2–6.
- Adminlina. (2021). *Pasar Kuliner Menggiurkan di Tengah Pandemi*. <https://pelakubisnis.com/2021/10/pasar-kuliner-menggiurkan-di-tengah-pandemi/>
- Altowairiki, N. (2021). Online Collaborative Learning: Analyzing the Process through Living the Experience. *International Journal of Technology in Education*. <https://doi.org/10.46328/ijte.95>
- Asri, G., & Herwanto, D. (2021). Influence of work motivation to improve employee performance: a research study on work discipline and work motivation towards employee performance at xyz kuningan MSMEs, West Java. *Journal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 64–80.
- Astika, D. A. N., Supriyono, & Ahmad. (2021). Kursus Daring di Masa Pandemi Covid 19: Review Kebijakan untuk Lembaga Kursus

- dan Pelatihan di Indonesia. *Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan Dan Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, August*, 212–218.
<http://conference.um.ac.id/index.php/snpj/article/view/1819>
- Barenbang. (2020). *Survei Kemnaker: 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19*. <https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>
- Batmang, B., Sultan, M., Azis, A., & Gunawan, F. (2021). Perceptions of pre-service teachers on online learning during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 9(3). <https://doi.org/10.46328/IJEMST.1595>
- Fabei, N. F., Pazim, K. H., & Langgat, J. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic Crisis on Micro-Enterprises: Entrepreneurs' Perspective on Business Continuity and Recovery Strategy. *Journal of Economics and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.241>
- Faridah, Kartini, I., & Winarti, E. (2019). Kewirausahaan Dalam Menumbuh Kembangkan Minat Berwirausaha Anak Rantau Tangerang Community (Rtc). *Jurnal Administrasi Bisnis Internasional*, 1(1), 13–18. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jambi/article/view/337/0%0Ahttps://plj.ac.id/ojs/index.php/jambi/article/viewFile/337/282>
- Fatihah, L., & Yusuf, A. (2018). Pelatihan Pembuatan Kue Dalam Rangka Membentuk Wirausaha Perempuan di PKBM Latansa Desa Soko Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. *J+PLUS UNESA*, 7(1), 1–7.
- Fatmarani, S. (2022). *Peluang Bisnis Kue Kering di Pasar Online*. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/peluang-bisnis-kue-kering-di-pasar-online/>
- Frivanty, S., & Ramadhani, A. (2020). Pandemi Covid-19 sebagai Alasan Perusahaan untuk Melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Secara Sepihak. *National Conference on Law Studies (NCOLS)*, 2(1), 422–434. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/nco/article/download/1470/942>
- Fuady, I., Arifin, H. S., & Masrina, D. (2020). Memahami Persepsi dan Perilaku Pengguna Aplikasi E-Commerce Pariwisata Dikalangan Generasi Milenial. *Jurnal ALTASIA*, 2(3), 317. <https://doi.org/10.37253/altasia.v2i3.847>
- Gunawan, & Sugiyanto. (2011). Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Pasca Pemutusan Hubungan Kerja. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 16(01), 35–52.
- Handoko, L. (2020). Membangkitkan UMKM di Masa Pandemi dengan Inovasi dan Teknologi. *Diambil Kembali Dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. <http://lipi.go.id/siaranpress/Membangkitkan-UMKM-di-Masa-Pandemi-dengan-Inovasi-dan-Teknologi/22212>
- Hoe, L. S., Manja, M. A. Z., Mathew, V. N., Engkamat, A., Ibrahim, Z., & Anis, A. L. (2021). Effectiveness of Online Training for Rural Entrepreneurs During a Global Pandemic. *Research in Social Sciences and Technology*, 6(3). <https://doi.org/10.46303/ressat.2021.38>
- Hubeis, M. (2019). Kajian Potensi Ekonomi Kuliner Lokal Di Daerah Bogor, Jakarta Dan Solo. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 79–86. [non-dwnldmgr-download-dont-retry2download](https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.241)
- Ibrahim, M., & Fadli, M. (2020). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 16(2).
- Kristiani, N., & Sholikhah, A. M. A. (2021). Pertumbuhan UMKM Bakery dan Kue di Kabupaten Bantul Saat Pandemi Covid-19 (Analisis Pada Karakteristik Kewirausahaan Karakteristik Individu dan Aktivitas Wirausaha). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), 72. <https://doi.org/10.35906/jurman.v7i2.927>
- Kusumaningrum, D. A., Pangestu, N. D., Yolanda, D., & Putra, R. H. O. (2021). Strategi Usaha Mikro Kecil (UMK) Kuliner Menghadapi Pandemi Covid-19 di Jakarta. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 551. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i6.14536>
- Lestari, D. I., & Kamil, M. (2018). Perilaku Masyarakat Dunia Maya Pada Pelatihan Online Di Komunitas Ibu Profesional. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 94–104.
- Lestari, N. S., Levyta, F., Rosman, D., Zainal, V. R., & Affini, D. N. (2022). Technology is a solution for MSMEs Sustainability. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 71.

- <https://doi.org/10.22441/indikator.v6i2.1477>
- Lorenza, R. S., Octavia, R., Shafitranata, S., & Winanti, A. (2022). Dampak Covid 19 Terhadap Perubahan Harga Saham Perbankan di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi (The Impact of Covid 19 on Changes in Banking Stock Prices in Indonesia Before and During the Pandemic). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 43–56.
- Maksum, I., Rahayu, A., & Kusumawardhani, D. (2020). A Social Enterprise Approach to Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation Technology Market and Complexity*, 6(3), 1–17.
- Mulya, A. S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro kecil dan menengah dalam membayar pajak penghasilan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 53–65. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i1.6>
- Noviarita, H., Kurniyawati, A., Ningsih, N. W., & Rosilawati, W. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1192–1198.
- Novitasyari, W., Setiawati, T., & Rahmawati, Y. (2017). Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 6(2), 81–93.
- Prince, S., Chapman, S., & Cassey, P. (2021). The definition of entrepreneurship: is it less complex than we think? *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 27(9). <https://doi.org/10.1108/IJEBR-11-2019-0634>
- Rafiah, W. J., & Pratama, A. I. (2020). Pengaruh pelatihan partisipatif interaktif dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berusaha masyarakat di desa teluk latak bengkalis. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.24014/ekl.v3i1.10095>
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 203. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>
- Sanjiwani, I. G. A. M. (2022). Strategi Bertahan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Ancak Restaurant. *Jurnal ALTASIA*, 4(1), 18–27.
- Setioko, S., Fitriani, Y., & Munawaroh, K. (2021). Strategi Peningkatan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di Era Pandemi Covid-19 Pada Kota Metro. *Journal of Community Development*, 2(2), 60–65.
- Sihombing, D. A., & Hariyanto, O. I. B. (2019). Digital Pemasaran Pariwisata dan Pendekatan Soft Skill di Destinasi Wisata. *Jurnal ALTASIA*, 1(2), 47–52. <https://doi.org/10.37253/altasia.v1i2.464>
- Sinari, T., Lilianti, E., & Arifin, A. (2022). Usaha Kuliner Sebagai Penggerak UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat AKM*, 3(1), 65–74.
- Sitanggang, A. S., Yusuf, D. S., Aridho, M. A., Wijaya, S., Bimantara, R. T., & Yuda, S. (2022). Penggunaan E-Tourism Sebagai Strategi Mempromosikan Pariwisata di Majalengka. *Jurnal ALTASIA*, 4(2), 52–60.
- Sumarga, H. E., & Hadiwijaya, D. (2018). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Pembelajaran Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 65–72. <https://doi.org/10.31000/jmb.v7i2.1056>
- Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 449–463.
- Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). Pengaruh pelatihan, motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha di upkd llk ukm kabupaten ende. *Kinerja*, 17(1), 157–163. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/6717>
- Ubaidillah, M. F., Maulana, A., & Firmansyah, I. (2021). Peluang Membangun Potensi Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jumanis-Baja*, 03(02), 227–239.
- Wibowo, B. N. (2021). *Efektivitas Diklat Daring di Masa Pandemi*. <https://kemenperin.go.id/artikel/22242/Efektivitas-Diklat-Daring-di-Masa-Pandemi>
- Yulistiyono, A., & Solahudin, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing Di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *JMB: Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–46. <https://doi.org/10.31000/jmb.v8i1.1575>

Jurnal Manajemen Bisnis

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang

ISSN: 2302-3449 | e-ISSN: 2580-9490

Vol. 12 | No.1, hal 26-33

Zinnurain, M. S. (2021). Pelatihan Online Menulis Penelitian Literatur Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Inovatif. *COMMUNITY: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 138–143.

